

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan eksploratori yang bertujuan agar data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna, Selain itu, penelitian ini bisa menemukan lebih jauh dan mendalam terhadap kemungkinan - kemungkinan lain dari fenomena yang diteliti yang terkait dengan implementasi kebijakan *E-Procurement* dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah Kabupaten Jombang.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bermanfaat untuk pembatasan mengenai suatu objek penelitian. Manfaat lainnya agar peneliti tidak dibingungkan pada beberapa data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Pembatasan fokus penelitian ini memiliki tujuan membatasi studi kualitatif dan membatasi penelitian untuk memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan pada tingkat keefektifan dan keefisienan Pengimplementasian Kebijakan *E-Procurement* dalam Pengadaan Barang dan Jasa pada Pemerintah Kabupaten Jombang dalam menunjang *Good Governance*

Adapun prinsip - prinsip *Good Governance* adalah :

1. Partisipasi, Keterlibatan masyarakat tidak hanya pada saat proses pengambilan keputusan tetapi masyarakat juga harus terlibat pada saat membahas mengenai potensi daerah, karena dengan begitu masyarakat akan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan potensi daerah. Sudut pandang yang berbeda - beda antara pemerintah dan masyarakat diharapkan dapat memperkaya pemikiran sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat guna.
2. Transparansi, Masyarakat sering kali dibuat kaget dengan adanya pengambilan keputusan yang dibuat oleh pemerintah, Disini transparansi dan kejujuran harus dibangun untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat pada pemerintah.
3. Akuntabilitas, Apapun yang telah dilakukan oleh pemerintah harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Jika pemerintah Kabupaten Jombang menerapkan prinsip - prinsip *Good Governance* maka dengan begitu tidak akan lagi ditemukan tindak KKN.
4. Adil, Masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mensejahterakan hidupnya, oleh karena itu pemerintah dilarang untuk mengutamakan atau memberikan keuntungan pada satu pihak.
5. Berorientasi pada Konsensus, *Good Governance* menekankan bahwa pemerintah harus memikirkan hal - hal yang menyangkut kepentingan

masyarakat yang lebih luas dan pemerintah harus menjadi penengah dalam berbagai kepentingan untuk mencapai kesempatan yang terbaik.

6. Pertanggungjawaban, Disini pemerintah dituntut untuk dengan cepat dalam menghadapi berbagai macam permasalahan apapun yang muncul dari stakeholder agar nantinya tidak menjadi masalah yang dapat merusak hubungan antara pemerintah dengan stakeholdernya sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.
7. Efektif dan Efisien, Harus didasarkan pada kebutuhan yang ingin dicapai agar nantinya dapat memberikan manfaat sesuai yang dimaksud serta mengusahakan untuk mengeluarkan dana dan daya yang terbatas agar dapat mencapai waktu sesingkat - singkatnya dan dapat pula dipertanggungjawabkan.
8. Aturan Hukum, Setiap kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah harus memiliki dasar hukum sehingga nantinya pemerintah tidak sembarangan dalam melakukan sesuatu hal. Karena pada dasarnya pemerintah dan masyarakat memiliki status yang sama dimata hukum.

3.3 Informan Kunci

Informan Kunci adalah seseorang yang memberikan informasi terkait dengan judul penelitian mengenai Implementasian Kebijakan *E-Procurement* pada pengadaan barang dan jasa pada Pemerintah Kabupaten Jombang. Adapun penentuan informan kunci dalam penelitian ini dilakukan secara snowball sampling. Alasan penulis menggunakan

teknik penelitian ini adalah agar pada situasi tertentu jumlah subjek penelitian yang didapatkan menjadi bertambah karena informan penelitian yang telah dipilih sebelumnya kurang memberikan informasi yang jelas mengenai penelitian yang sedang dijalankan oleh penulis.

Adapun informan pada penelitian ini meliputi dibawah ini :

1. Bagian Admin Anggota Pokja ULP (Unit Layanan Pengadaan) Kabupaten Jombang
2. Admin penyedia jasa : CV. Sinduraya, CV. Art Consultant, CV. Rajanata Consultant
3. PPK Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jombang.
4. Tim Pengadaan Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Jombang.

Alasan penulis menetapkan beberapa dinas yang telah disebutkan diatas adalah bahwa dinas yang bersangkutan tersebut lebih sering dalam menerbitkan beberapa paket pengadaan barang dan jasa sehingga nantinya dapat diperoleh informasi sejelas - jelasnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, Menurut (Sugiyono,2011) jenis Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk uraian kata, bukan dalam bentuk uraian angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara atau diskusi terfokus.

Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh peneliti adalah daftar hasil wawancara dengan narasumber, arsip dokumentasi atau foto. Data yang diperoleh berupa mendeskripsikan hasil wawancara tentang *E-Procurement* dalam mewujudkan *good governance* di Kabupaten Jombang.

3.4.2 Sumber Data

Menurut (Moleong ,2012:157) Sumber data penelitian meliputi :

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Bagian Admin Penyedia Jasa, Admin Pokja, PPK Dinas di Kabupaten Jombang. Dan pada penelitian ini data primer didapatkan dengan melakukan praktik langsung dalam mengoperasikan *E-Procurement*.

2. Data Sekunder

Adalah data yang dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung, dimana data tersebut didapatkan melalui media secara tidak langsung yang berupa catatan, dokumen, bukti yang telah ada, atau arsip.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi, pengumpulan data ini dimulai dari pengamatan langsung dilapangan agar data yang didapatkan dapat dipahami secara langsung oleh peneliti yang nantinya bisa digunakan untuk mencari suatu kebenaran.
2. Wawancara mendalam dilakukan oleh penulis dengan memberikan beberapa model pertanyaan secara langsung dan mendengarkan pemaparan informasi yang dijelaskan oleh informan guna mendapatkan penjelasan yang relevan.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan data informasi yang didapatkan dari catatan yang telah berlalu, dokumentasi disini berbentuk foto atau gambar pelaksanaan *E-Procurement*.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini ada beberapa langkah dalam melakukan teknik analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan guna memperoleh data informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data yang dihasilkan peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan pengimplemetasian kebijakan E-Procurement di Kabupaten Jombang.

2. Reduksi Data

Adalah Meringkas dan memilih hal-hal pokok yang diperlukan, menfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini akan dirangkum hasil dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan.

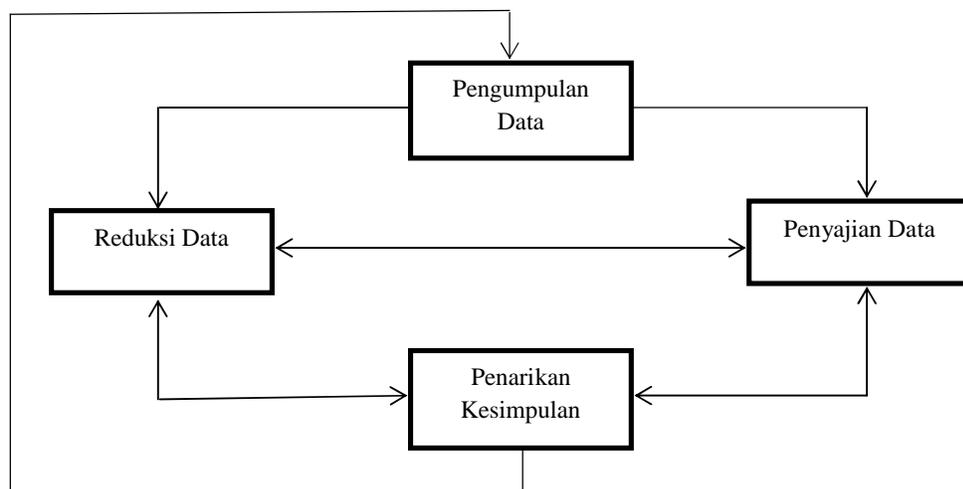
3. Penyajian Data

Merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun dan memberi penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dibuat dengan bentuk penjabaran singkat, *flowchart* hubungan antar kategori, dan sejenisnya untuk memahami apa yang sedang terjadi, namun penyajian data yang seringkali digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah uraian tentang pengimplemetasian kebijakan E-Procurement di Kabupaten Jombang mula dari perencanaan,

pelaksanaan, pertanggungjawaban dengan menerapkan Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang ada kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, temuan - temuan yang muncul dari data hasil penelitian harus diuji kebenarannya. Temuan dapat berbentuk gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini data yang di peroleh dari lapangan terkait dengan pengimplemetasian kebijakan E-Procurement di Kabupaten Jombang untuk mewujudkan adanya good governance sudah dijalankan berdasarkan transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Adapun hubungan dari 4 tahap diatas termasuk dalam model interaktif berikut :



Gambar 3.6 Model interaktif Teknik Analisis Data
Sumber : (Moleong, 2014)

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan dari 3 kegiatan yaitu data yang dihasilkan dari tempat lokasi penelitian (data lapangan) berupa hasil wawancara dengan informan dan dokumen pendukung dari pengamatan atau observasi dituangkan dalam uraian yang lengkap dan terperinci. Kemudian laporan yang didapatkan dilapangan oleh peneliti diolah, direduksi, dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian yang tidak sesuai akan dihapus, selanjutnya data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik, hal ini berfungsi agar informan dalam penelitian ini bisa dibaca dengan mudah, setelah data benar-benar lengkap maka akan diambil kesimpulan akhir.